

**EDUKASI VAKSIN COVID 19 DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
DENGAN 5M SERTA MEMBAGIKAN MASKER, HANDSANITIZER DI RSUD
ARIFIN ACHMAD PEKANBARU****Mersi Ekaputri^{1*}, Jannaim², Rahmaniza³, Arya Ramadia⁴**¹⁻⁴STIKes Al Insyirah Pekanbaru

Email Korespondensi: mersiputri7@gmail.com

Disubmit: 26 Desember 2021

Diterima: 22 Januari 2022

Diterbitkan: 03 Maret 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5682>**ABSTRAK**

Indonesia masih menjadi penyumbang angka penderita Covid 19 yang masih terus meningkat di dunia padahal pemerintah dan seluruh elemen masyarakat telah berupaya mensosialisasikan penerapan protokol kesehatan. Dalam upaya pemutusan penyebaran Covid 19 dinilai masih lemah dan masyarakat pun masih belum sepenuhnya patuh menerapkan protokol kesehatan. Sebagai upaya menanggulangi permasalahan tersebut perlu sosialisasi dan edukasi seputar vaksin Covid 19 dan penerapan protokol kesehatan dengan 5M. Tujuan dari kegiatan ini memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran pasien dan keluarga yang berkunjung ke rumah sakit tentang pentingnya vaksin covid 19 dan penerapan protokol kesehatan dengan 5M. Sasaran kegiatan ini adalah pasien dan keluarga pasien yang datang ke RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan presentasi materi, membagikan masker dan handsanitizer. Hasil dari kegiatan ini adalah pasien dan keluarga lebih dari separoh (75%) memahami tentang pentingnya vaksin dan penerapan protokol kesehatan dengan 5M dalam kehidupan sehari-hari terutama pada kondisi pandemi covid 19.

Kata Kunci: Edukasi, Covid 19, Protokol Kesehatan.**ABSTRACT**

Indonesia is still a contributor to the number of COVID-19 sufferers, which is still increasing in the world, even though the government and all elements of society have tried to socialize the implementation of health protocols. In an effort to stop the spread of Covid-19, it is still considered weak and the community is still not fully compliant with implementing health protocols. As an effort to overcome these problems, it is necessary to socialize and educate about the Covid 19 vaccine and the application of the 5M health protocol. The purpose of this activity is to provide information and increase awareness of patients and families visiting hospitals about the importance of the COVID-19 vaccine and the implementation of health protocols with 5M. The target of this activity is patients and their families who come to Arifin Achmad Hospital Pekanbaru. The method used is by presenting the material, distributing masks and hand sanitizer. The result of this activity is that more than half (75%) of patients and families understand the importance of vaccines and the application of health protocols with 5M in their daily lives, especially during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Education, Covid 19, Health Protocol.

1. PENDAHULUAN

Covid 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus 2 (SARSCoV-2) (Permenkes RI No 48, 2021). Indonesia saat ini masih menjadi penyumbang angka penderita covid 19 yang masih terus meningkat di dunia. Saat ini Provinsi Riau menjadi zona merah karena jumlah pasien yang terpapar COVID 19 sudah lebih dari 2000 orang. Kasus terkonfirmasi positif Covid 19 dan angka kematian terus mengalami peningkatan (Saputra & Putra, 2020).

Peningkatan kasus Covid 19 tidak terlepas dari mekanisme penularan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari hal tersebut setiap individu diharapkan mampu melakukan tindakan pencegahan dan melindungi diri dari infeksi Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Menurut data Gugus tugas kementerian kesehatan menyebutkan bahwa terjadinya lonjakan kasus disebabkan oleh masyarakat mulai longgar dalam menerapkan protokol kesehatan (Saputra & Putra, 2020). Berbagai pelanggaran terhadap protokol kesehatan memang masih terjadi diberbagai wilayah dan daerah, walaupun himbauan dan razia sering dilakukan oleh petugas. Sangsi yang diberikan belum mampu memberikan efek jera kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan tersebut.

Selain pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat pemberian vaksinasi covid 19 juga menjadi salah satu upaya pencegahan covid 19. Ditengah merebaknya rencana pemerintah untuk pemberian vaksinasi Covid 19 (Sinovac) secara massal, berbagai hoax bermunculan di dalam media online, bahkan seringkali informasi tersebut disebarkan oleh akun-akun yang tidak memiliki kapasitas pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid 19 (Hoax Buster, 2021). Berkembangnya hoax tersebut sangatlah membahayakan, salah satunya bagi Tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam penanganan covid 19.

Menurut tim mitigasi pengurus besar ikatan dokter Indonesia (PB IDI) Dr. Adib Khumaidi bahwa Pandemi covid 19 genap satu tahun melanda Indonesia pada 2 Maret 2021. Walau demikian, penanganan wabah virus Corona tersebut dinilai masih lemah dan masyarakat pun masih belum sepenuhnya patuh menerapkan protokol kesehatan. "Masih lemah dalam implementasi pada fase pencegahan seperti dalam *screening test*, *tracing*, dan *tracking*-nya serta belum siapnya masyarakat dalam mematuhi protocol covid 19 dan menjaga jarak sosial," (Ade Nasihudin, 2021). Menurut Sulaeman dan Supriadi (2020), bahwa masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan yang baik dan benar tentang Covid 19 agar terhindar dari penularan virus covid 19. Menurut Asnuddin et all, (2021) dalam kegiatannya tentang edukasi kesehatan vaksin dan penerapan protokol kesehatan covid-19 pada masyarakat didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat dalam pencegahan penyakit covid-19 pada masyarakat. Salah satu upaya penerapan prokol kesehatan 5M yaitu dalam bentuk penyediaan sarana cuci tangan yang dapat dimanfaatkan masyarakat (Zaenal et all., 2021)

Penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, kemampuan dan pemahaman masyarakat tentang menjalankan hidup di masa pandemi dengan protokol kesehatan (Ade et all., 2021). Sebagai upaya menanggulangi permasalahan tersebut upaya sosialisasi dan edukasi seputar vaksin Covid 19 perlu dilaksanakan oleh tenaga Kesehatan sebagai orang yang berperan dalam memberikan informasi bagi masyarakat Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru setiap harinya pelayanan kesehatan tetap

dilaksanakan.

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya, yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu sedangkan vaksinasi adalah pemberian Vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan (Permenkes RI No 48, 2021). Banyak penelitian yang sudah dilakukan tentang covid 19, salah satunya tentang efektivitas dan keamanan vaksin covid 19: studi referensi didapatkan hasil bahwa vaksin covid 19 dalam uji klinis semuanya menunjukkan imunogenisitas yang menjanjikan dengan berbagai tingkat efektivitas perlindungan dan profil keamanan yang dapat diterima (Setiyo & Indra, 2021).

Sebagai salah satu upaya dalam mendukung program pemerintah untuk menangani penyakit covid 19 adalah dengan tidak hentinya memberikan edukasi khususnya dipelayanan kesehatan seperti rumah sakit. Begitu banyaknya pasien dan keluarga pasien yang datang berobat ke rumah sakit perlu diberikannya pendidikan kesehatan berupa edukasi tentang Vaksin covid 19 dan penerapan protokol kesehatan serta membagikan masker, handsanitizer kepada pengunjung yang datang ke RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

2. MASALAH

Masih tingginya angka pengunjung di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru yang belum mendapatkan vaksin covid19 dan masih ditemukan pengunjung yang belum mengikuti protokol akibat kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang bahaya penyebaran virus covid 19 serta bagaimana cara pencegahan yang harus dilakukan dalam mengatasi pandemi Covid 19 ini maka dari itu perlu memberikan solusi dengan cara memberikan edukasi melalui penyuluhan kesehatan tentang pentingnya vaksinasi covid 19 dan penerapan protokol kesehatan dengan 5M dalam pencegahan covid 19 serta membagikan masker dan handsanitizer kepada masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan pasien dan keluarga pasien yang datang berobat ke RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3. METODE

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk kegiatan ini dengan membuat pre planning kegiatan pengabdian masyarakat, persiapan perlengkapan materi edukasi atau materi penyuluhan seperti power point (PPT) dan leaflet, penyediaan handsanitizer dan masker serta persiapan tempat, LCD dan lain-lainnya pembuatan alat alat kesehatan yang akan digunakan, persiapan materi seperti PPT dan leaflet, tempat, phantom, LCD, dan lain lainnya yang akan digunakan dalam kegiatan penyuluhan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Persiapan dilakukan mulai dari tanggal 11-23 Agustus 2021.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan izin oleh Ketua STIKes Al Insyirah Pekanbaru, kemudian dari Pihak RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta hadir sebanyak 20 peserta. Setting tempat dilakukan di dalam ruangan dibuat dengan cara kursi disusun dimana posisi tempat duduk menghadap ke penyuluh. Penggunaan bahasa yang digunakan komunikatif, peserta memahami materi yang disampaikan.

ii. Proses

Proses pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 10.00 - 12.00 WIB dan kegiatan ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. semua peserta antusias untuk mengikuti kegiatan ini sehingga proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan sesuai dengan metode yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 26 Agustus 2021 di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Pelaksanaan penyuluhan ini ditujukan pada pengunjung atau keluarga pasien yang dirawat di RSUD Arifin Achmad. media dan alat yang disediakan yaitu : materi berupa PPT, leaflet, laptop, LCD, pengeras suara. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara memberikan edukasi kepada peserta penyuluhan tentang pentingnya vaksin dan penerapan protokol Kesehatan, membagikan handsanitizer dan masker dalam pencegahan COVID 19. Pelaksanaan kegiatan acara dimulai tepat waktu sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan tanpa kendala dimana peserta memahami materi yang disampaikan oleh pemateri serta peserta tidak ada yang meninggalkan tempat sebelum kegiatan selesai.

Pada metodenya, edukasi kesehatan mengaju pada media promosi kesehatan yang secara konsep dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu metode promosi kesehatan individu, kelompok dan massa. Metode promosi kesehatan kelompok dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah, kemudian menetapkan masalah, bertukar pikiran hingga mendorong partisipasi peserta. Sedangkan metode promosi kesehatan massa digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang bersifat publik, maka dari itu kriteria media promosi kesehatan massa tidak membedakan umur, jenis kelamin, pekerjaan dan lain-lain (Septian dkk, 2019).

Edukasi ini dianggap sebagai sesuatu hal yang penting untuk dilaksanakan, salah satu harapan yang ingin dicapai tersebut adalah pengunjung yang berkunjung ke RS semakin mengerti tentang vaksin covid 19, manfaat vaksin dan penerapan protokol Kesehatan dalam pencegahan covid 19 sehingga diharapkan salah satu langkah yang dilakukan ini mampu mengurangi angka kejadian covid 19.

Edukasi kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya dalam mencapai suatu keadaan yang sehat baik individu maupun kelompok. Memelihara kesehatan artinya mau dan mampu dalam melakukan pencegahan penyakit serta melindungi diri dari gangguan kesehatan dimana kesehatan perlu ditingkatkan karena derajat kesehatan baik individu, kelompok dan masyarakat tidak bersifat statis namun bersifat dinamis (Ira et al., 2018).

Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:





Gambar 2. Foto Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

5. KESIMPULAN

Edukasi vaksin covid 19 dan penerapan protokol kesehatan dengan 5M serta membagikan masker, handsanitizer telah dilakukan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru untuk membantu memberikan pendidikan kesehatan terhadap pasien dan keluarga pasien yang datang berobat sehingga dapat memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran pasien dan keluarga pasien yang berkunjung tentang pentingnya vaksin covid 19 dan penerapan protokol kesehatan dengan 5M dalam kehidupan sehari-hari dimasa pandemi covid 19. Harapannya kegiatan ini dapat membantu program pemerintah agar masyarakat sadar akan pentingnya vaksin covid 19 dan menerapkan protokol kesehatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ade Nasihudin Al Ansori. (2021). Satu Tahun Covid-19 Di Indonesia, Idi Ungkap 4 Masalah Pokok Penanganan Pandemi Corona. Diunduh pada tanggal 15 Agustus 2021 dari Satu Tahun COVID-19 di Indonesia, IDI Ungkap 4 Masalah Pokok Penanganan Pandemi Corona - Health Liputan6.com
- Ade, S., N., Khrisna, N., O., Nicki, A., Nita, R., A., Syifaur, R., Wisma, S. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Ciwaringin Tanah Sewa Tentang Pentingnya Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 5.
- Asnuddin, S.S. Meriem, M., S., Sulkifli, N. Hasrul., Murtini., Suparta., Hasnah. (2021). Edukasi Kesehatan Vaksin Dan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Masyarakat Dusun Cenrana Desa Carawali Kabupaten Sidrap. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 4.
- Hoax Buster. (2021). [SALAH] "Vaksin Sinovac Covid-19 yang akan di suntikkan kepada warga hanya untuk kelinci percobaan." Retrieved January 12, 2021, from <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-sinovac-covid-19-yang-akan-disuntikkan-kepada-warga-hanya-untuk-kelinci-percobaan>
- Ira, N., Fauzie, R., Adi, N., Neka, E., Nue, L., Vina, Y. A. (2018). Promosi Kesehatan. Surabaya. Airlangga University Prees.
- Kemendes (2020). Surat Edaran Nomor: HK.02.02/I/385/2020 Tentang Penggunaan Masker dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun

- (CTPS) Untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19 (Covid-19) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Di unduh pada tanggal 15 Agustus 2021 dari PMK No. 84 Th 2020 ttg Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan COVID-19.pdf
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(1), 84-94.
- Saputra, C., & Putra, I. D. (2020). Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 311-319
- Septian, E.,d., J., Muchsin, M., Kuntoro., Santi, M. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta. K-Media.
- Setiyo, A., N., & Indra., N.,H. (2021). Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19: Studi Referensi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, Volume 9, Nomor 2.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Zaenal, A., Ni, P., A., Baiq, R., F., Ilham.,Melati, I., A., Dian, I. (2021). Upaya Pencegahan Penularan Dan Penyebaran Virus Corona (Covid19) Di Lingkungan Suradadi Timur Karang Baru Kota Mataram. *Jurnal Medika Malahayati*, Volume 4, Nomor 5.